

ABSTRAK

Dwi Na Nawasena ini sepadan dengan *alter ego* yang dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “aku yang kedua” istilah ini digunakan untuk menjelaskan mengenai kepribadian lain yang dimunculkan oleh seseorang, tetapi bertolak belakang dengan kehidupannya yang nyata. Identitas atau karakter kedua yang dibentuk secara sadar dan bisa dikendalikan, sehingga masih memiliki kesamaan dengan karakter utama tetapi sesuai dengan yang diharapkan. Karakter lain (*alter ego*) diciptakan untuk mengatasi ketidakmampuan atau keterbatasan dalam melakukan sesuatu secara maksimal. Dengan menciptakan karakter kedua (*alter ego*) dalam diri sendiri membuat kondisi hidup lebih baik, karena hal ini bisa dijadikan sebagai motivasi dan pegangan. Karakter ideal ini dijadikan senjata untuk mengembangkan diri dan mencapai tujuan yang diharapkan dalam hidup.